

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik- teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur - unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Bola voli termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Diperlukannya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain seperti kecepatan, kelincahan gerakan, kekuatan pukulan, ketinggian lompatan dan sebagainya.

SMK YAPIM Sei Rotan adalah salah satu sekolah yang mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seperti ekstrakurikuler bola voli, ekstrakurikuler sepak takraw, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler marching band serta pramuka serta paskibraka.

Ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan sering mengikuti pertandingan antar sekolah dan juga olimpiade YAPIM se – Indonesia, dimana hasil daripada pertandingan tersebut tidak pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menjuarai pertandingan yang mereka ikuti.

**Tabel 1. Profil Siswa Ekstrakurikuler Bola voli SMK YAPIM SEI ROTAN**

No.	Nama	Kelas	Umur (tahun)	Lama Latihan
1.	Andika Situmorang	X TKR	16 Tahun	6 Bulan
2.	Martin Situmeang	XI TKR	17 Tahun	9 Bulan
3.	Alan	XI TKR	17 Tahun	9 Bulan
4.	Febby Kisandi Purba	X TKR	16 Tahun	6 Bulan
5.	Faisal Ananda	X TKR	16 Tahun	6 Bulan
6.	Edo Syahputra	XI TKR	16 Tahun	6 Bulan
7.	Indra K	XI TKJ	17 Tahun	9 Bulan
8.	Evan Owen Pasaribu	XI TKJ	16 Tahun	1 Tahun
9.	Muhammad Iqbal	X TKJ	16 Tahun	6 Bulan
10.	Ayub Steven Sinaga	XI TKJ	17 Tahun	1 Tahun
11.	Josua Simamora	X TKJ	17 Tahun	6 Bulan
12.	Fernando Tambunan	X TKJ	16 Tahun	6 Bulan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Pada permainan bola voli dewasa ini teknik dasar *passing* bawah merupakan dasar yang paling utama dalam permainan bola voli, karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain berusaha untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi terhadap ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei rotan. Dari pengamatan dan observasi peneliti di lapangan terhadap ekstrakurikuler bola voli Putra SMK YAPIM Sei Rotan tanggal 18 – 21 Maret 2014, peneliti mendapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan dan menerima serangan lawan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik para pemain terutama tangan dan kaki serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing* bawah.

Peneliti mengamati para pemain yang menerima umpan dengan *passing* bawah yang selanjutnya akan memberikan operan (*passing*) kepada pengumpan (*set-up*), sering mengalami kegagalan, dimana bola tidak sampai atau melenceng dari pengumpan. Dimana apabila teknik *passing* bawahnya masih rendah, maka pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan, menciptakan poin (angka). Sementara latihan yang diberikan oleh pelatih sudah maksimal tetapi atlet tersebut masih juga sering terjadi kesalahan terutama teknik *passing* bawahnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Janri Sihite, S.Pd selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli SMK YAPIM Sei Rotan, Pelatih mengatakan bahwasannya teknik *passing* bawah siswa Ekstrakurikuler tersebut benar-benar masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan dilapangan pada jadwal latihan, bahwasannya teknik dasar *passing* bawah pemain masih dalam kategori sangat kurang.

**Tabel 2. Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik dasar *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola voli SMK YAPIM SEI ROTAN Tanggal 28 Maret 2014**

No	Nama	Skor <i>Passing</i> Bawah	Kategori
1.	Andika Situmorang	3	Sangat Kurang
2.	Martin Situmeang	15	Sangat Kurang
3.	Alan	10	Sangat Kurang
4.	Febby Kisandi Purba	3	Sangat Kurang
5.	Faisal Ananda	15	Sangat Kurang
6.	Edo Syahputra	6	Sangat Kurang
7.	Indra K	13	Sangat Kurang
8.	Evan Owen Pasaribu	6	Sangat Kurang
9.	Muhammad Iqbal	11	Sangat Kurang
10.	Ayub Steven Sinaga	31	Baik
11.	Josua Simamora	5	Sangat Kurang
12.	Fernando Tambunan	5	Sangat Kurang

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM pada hari Jumat Tanggal 28 April yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding yang dalam hal ini dimodifikasi ukuran sarannya dari ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka diperoleh hasil tes pendahuluan 1 orang berada pada kategori Baik, 11 orang berada pada kategori Sangat kurang.



**Tabel 3. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah**

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
60 Ke Atas	Sangat Baik
47 – 59	Baik
31 – 46	Sedang
16 – 30	Kurang
0 – 15	Sangat Kurang

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah.

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai bentuk - bentuk latihan dari berbagai karya tulis para ahli mengenai permainan bola voli. Adapun bentuk - bentuk latihan yang ditemukan peneliti yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah adalah latihan posisi rendah duduk di lantai, operan bola tak bergerak, operan dari rekan (berpasangan), *passing* sendiri, mengoper ke arah sasaran, mengoper dan bergerak serta menerima servis dengan *passing* bawah lalu mengoper bola ke arah sasaran, latihan *passing* bawah berpasangan melewati net, latihan *passing* dengan bentuk segitiga, latihan *passing* dengan bentuk segi empat, latihan *passing* bawah tanpa net, *passing* bawah tanpa melewati garis batas, *passing* bawah berpasangan dengan menggunakan net.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net.

Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Perbedaan pengaruh variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dengan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut: Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah faktor metode latihan mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bolavoli? Manakah yang terbaik antara variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* bawah berpasangan tanpa menggunakan net? Apakah ada pengaruh untuk variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada pengaruh untuk variasi latihan *passing* bawah berpasangan tanpa

menggunakan net dalam permainan bola voli?Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli? Seberapa besarkah perbedaan hasil antara variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Maka perlu kiranya ditentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu: untuk mengetahui apakah ada pengaruh variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net bola voli pada ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015, dan apakah terdapat perbedaan pengaruh antara kedua variasi bentuk latihan tersebut terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa



ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Manakah yang lebih berpengaruh antara variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara variasi latihan *passing* bawah berpasangan menggunakan net dan variasi latihan *passing* bawah tanpa menggunakan net terhadap hasil *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler SMK YAPIM Sei Rotan Tahun Ajaran 2014/2015

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya di Universitas Negeri Medan dan khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang olahraga bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.